

**PENGARUH *EARNING PERSHARE*, STRUKTUR MODAL DAN RETURN ON ASSETS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUKBEKTOR PERDAGANGAN BESAR DAN PERDAGANGAN KECIL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020**

**Anastasia Tetricani<sup>1</sup> Latersia Br Gurusinga<sup>2</sup>**

Prodi Akuntansi STMB Multismart,

Jl. Pajak Rambe, Martubung, Kec. Medan Labuhan, Kota Medan, Sumatera Utara 20252

E-mail : [anasstasiaaatetricani190@gmail.com](mailto:anasstasiaaatetricani190@gmail.com), [latersiabrgurusinga@stmb-multismart.ac.id](mailto:latersiabrgurusinga@stmb-multismart.ac.id)

**Abstract**

*This study aims to examine and analyze the effect of earnings per share, capital structure and return on assets on stock prices in large and small trading sub-sector companies listed on the Indonesia stock exchange for the 2016-2020 period. The research method used in this study uses quantitative research methods with quantitative descriptive research that is explanatory research. The population of this research is all large trading and small trading sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange totaling 61 companies. The sample of this research is 15 companies with purposive sampling technique. The results of the study show that partially Earning Pershare has an effect on stock prices, the rest Capital Structure and Return On Assets have no effect on Stock Prices. Simultaneously Earning Per Share, Capital Structure and Return On Assets affect earnings per share*

**Keywords:** *Earning Per Share, Capital Structure and Return On Assets, Stock Price*

**1. PENDAHULUAN**

Sektor perdagangan yang merupakan salah satu sektor yang dimana perusahaannya diharuskan memiliki ekuitas yang tinggi. Kinerja keuangan adalah kemampuan dari suatu perusahaan dalam menggunakan modal yang dimiliki secara efektif dan efisien dengan maksud mendapatkan hasil yang maksima. Kinerja keuangan dapat juga diartikan sebagai hasil yang dicapai oleh perusahaan atas berbagai aktivitas yang dilakukan dalam mendayagunakan sumber keuangan yang tersedia. Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor utama yang harus dipertimbangkan oleh investor atau calon investor sebelum menentukan pilihannya dalam berinvestasi. Kinerja keuangan suatu perusahaan akan memberikan informasi bagi investor dalam melakukan investasi yang dapat memberikan tingkat keuntungan tertinggi dengan risiko tertentu. Bagi pihak manajemen perusahaan, kinerja keuangan perusahaan yang baik akan dapat menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan. Indikator penilaian kinerja keuangan bagi perusahaan yang sudah Go

Public dapat dilihat salah satunya melalui harga saham.

Harga saham merupakan harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham. Nilai harga saham selalu berubah-ubah setiap waktu. Besaran nilai harga saham dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran yang terjadi antara penjual dan pembeli saham. Harga saham pada perusahaan yang ada pada subsektor perdagangan besar dan perdagangan kecil tersebut mengalami penurunan yang diduga disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah laba perlembar saham.

Laba perlembar saham merupakan laba perusahaan yang dibagi per lembar saham. Semakin meningkat nilai EPS dari tahun ke tahun, maka perusahaan tersebut semakin baik karena laba perusahaan meningkat, serta perusahaan dapat dikatakan bertumbuh. tingkat keuntungan yang dihasilkan per lembar saham yang dimiliki oleh investor akan mempengaruhi penilaian investor terhadap suatu kinerja perusahaan emiten. Semakin tinggi nilai EPS

maka investor menganggap prospek perusahaan sangat baik untuk ke depannya sehingga mempengaruhi tingkat permintaan terhadap saham perusahaan tersebut. bagi para investor, informasi EPS merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan berguna, karena bisa menggambarkan prospek earning perusahaan dimasa mendatang. Apabila EPS yang dihasilkan sesuai dengan harapan investor, maka keinginan investor untuk menanamkan modalnya juga meningkatkan harga saham seiring dengan tingginya permintaan saham. Selain itu harga saham juga dapat dipengaruhi oleh struktur modal

Struktur modal merupakan perbandingan atau imbangan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Struktur modal perusahaan yang kurang baik dimana struktur modal yg tidak tepat membuat perusahaan menjadi kurang maksimal dalam menghasilkan laba. Menurunnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba membuat kepercayaan investor menjadi semakin menurun yang akan berdampak pada harga saham

perusahaan yang juga akan semakin menurun pula. Menurunnya harga saham pada perusahaan dapat berdampak pada kelangsungan perusahaan yang jika semakin memburuk akan membuat perusahaan menjadi bangkrut.

Return on Asset (ROA) mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aset yang digunakan. Positive Return On Assets (ROA) menunjukkan bahwa dari total aset yang digunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu memberikan keuntungan bagi perusahaan. sebaliknya jika Return On Asset (ROA) negatif menunjukkan bahwa dari total aset yang digunakan, perusahaan akan rugi. Jadi jika suatu perusahaan memiliki Return On Asset (ROA) yang tinggi, perusahaan tersebut memiliki peluang besar untuk meningkatkan pertumbuhan modalnya sendiri. return on assets (ROA) yang rendah membuat para investor menjadi kurang tertarik pada perusahaan yang ada pada sektor perdagangan yang secara langsung menyebabkan menurunnya harga saham perusahaan.

Tabel 1

Fenomena *Earning Per Share*, Struktur Modal, Return On Assets dan Harga Saham

NAMA PERUSAHAAN	KODE PT	TAHUN	EPS	Struktur Modal	ROA	Harga Saham
PT Akasha Wira International Tbk	ADES	2016	55.67	0.989	0.050	1,015
	ADES	2017	94.85	0.997	0.073	1,000
	ADES	2018	64.83	0.986	0.046	885
	ADES	2019	89.78	0.829	0.060	920
	ADES	2020	142.20	0.448	0.102	1,045
PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2016	358.15	1.322	0.072	675
	CEKA	2017	419.66	0.606	0.175	1,350
	CEKA	2018	180.54	0.542	0.077	1,085
	CEKA	2019	155.71	0.197	0.079	1,525
	CEKA	2020	362.12	0.231	0.155	1,785
PT. Darya Varia Laboratoria. Tbk	DVLA	2016	96.33	0.414	0.078	430
	DVLA	2017	135.79	0.418	0.099	963
	DVLA	2018	144.87	0.470	0.099	14,112
	DVLA	2019	179.15	0.402	0.119	3,746
	DVLA	2020	198.02	0.401	0.121	7,194

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan Subsektor Perdagangan Besar dan Kecil

Berdasarkan penelitian dari Lilie (2019) yang berjudul pengaruh *earning pershare*, *current ratio*, struktur modal dan *return on equity* terhadap harga saham pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang menyatakan bahwa secara

parsial *eaning pershare* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan penelitian dari Saroinsong (2018) yang berjudul pengaruh struktur modal dan ROA terhadap harga saham pada food and beverages industry yang terdaftar di BEI (tahun 2014-2016) yang

menyatakan bahwa secara parsial struktur modal berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan penelitian dari Sorongan (2019) yang berjudul pengaruh pengaruh *return on assets*, *return on equity*, *earning pershare* terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bej yang menyatkan bahwa secara parsial *return on asset* berpengaruh terhadap harga saham.

Menurut Fahmi (2016:96), *Earning Per Share* atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham. Kemakmuran para pemegang saham yang diperoleh dari pembagian laba oleh perusahaan cenderung dapat diketahui dari pendapatan per lembar saham yang dimiliki atas investasi yang dilakukan pada perusahaan tersebut, sehingga dalam kondisi ini *Earning Per Share* sangat besar pengaruhnya terhadap kepercayaan para investor atau calon investor pada perusahaan tersebut. . Pernyataan tersebut diperkuat dalam penelitian dari Lilie, dkk (2019) yang menyatakan bahwa secara parsial *earning pershare* berpengaruh signifikan terhadap harga saham Dengan demikian, dapat ditentukan suatu hipotesis sebagai berikut:  
H<sub>1</sub>: *Earning Pershare* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Menurut Harahap (2016:303), *debt to equity ratio* menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Pernyataan tersebut diperkuat dalam penelitian dari Saroinsong (2018) yang menyatakan bahwa secara parsial struktur modal berpengaruh signifikan terhadap harga saham Dengan demikian, dapat ditentukan suatu hipotesis sebagai berikut:  
H<sub>2</sub>: Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Menurut Sudana (2016:22), *Return On Assets* merupakan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang

dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Pernyataan tersebut diperkuat dalam penelitian dari Sorongan (2019) yang menyatakan bahwa secara parsial *return on asset* berpengaruh terhadap harga saham Dengan demikian, dapat ditentukan suatu hipotesis sebagai berikut:  
H<sub>3</sub>: *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### a. Jenis Data

Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:8), “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

### b. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor perdagangan besar dan perdagangan kecil berjumlah 61 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dimana sampel yang diambil berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan, maka total jumlah sampel penelitian ini sebanyak 75 sampel yang diambil dari jumlah sampel 15 sampel dikalikan dengan 5 sesuai dengan periode penelitian yaitu 5 tahun.

### c. Teknik Pengumpulan Data

Selain menggunakan data sekunder, Penulis melakukan studi pustaka dengan mempelajari dan mengambil data dari sumber-sumber terkait yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian ini, seperti buku teks dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan variabel penelitian yaitu *Earning Pershare*, Struktur Modal, *Return On Assets* dan Harga Saham.

**Tabel Definisi Operasional**

**Tabel 2**  
**Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
<i>Earning Pershare</i> (X <sub>1</sub> )	<i>Earning Per Share</i> (EPS) adalah pendapatan per lembar saham yang dapat dilihat di laporan laba rugi (Murhadi 2017:64)	EPS = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$ (Darmadji dan Fakhruddin, 2017:154)	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio</i> (X <sub>2</sub> )	<i>debt to equity ratio</i> menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar (Harahap, 2016:303)	DER = $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$ (Kasmir, 2016:158)	Rasio
<i>Return on Assets</i> (X <sub>3</sub> )	Hasil Pengembalian Atas Aset ( <i>Return On Asset</i> ) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. (Hery, 2017:39)	ROA = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$ (Harahap, 2016:305)	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga saham adalah cerminan dari kinerja perusahaan (Wira, 2017:7)	<i>Closing Price</i>  Sumber Darmadji dan Fakhruddin (2017:102)	Rasio

**d. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan perangkat lunak Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 25. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y : Harga Saham
- X<sub>1</sub> : *Earning Pershare*
- X<sub>2</sub> : Struktur Modal
- X<sub>3</sub> : *Return on Assets*
- α : Konstanta
- β<sub>1</sub>....β<sub>3</sub> : Koefisien regresi
- e : Error

**Pengujian Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Menurut Ghozali (2013:97), koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel dependen.

**Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

Menurut Ghozali (2013:98), “Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.” untuk mengetahui

hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dilakukan dengan cara membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan ketentuan jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2013:98), “Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh

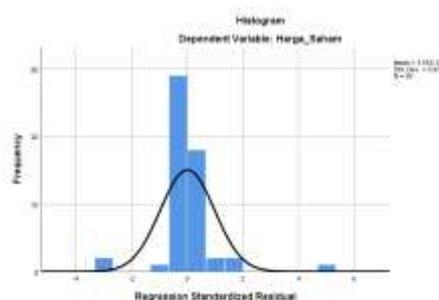
satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.” untuk mengetahui hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dilakukan dengan cara membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan ketentuan Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Hasil Penelitian

#### 1. Uji Asumsi Klasik

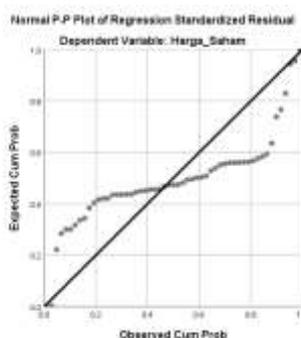
##### a. Uji Normalitas



**Gambar 1**  
Hasil Uji Histogram

Berdasarkan Gambar 4.1 diatas, hasil uji ini menunjukkan bahwa pola data grafik ini hampir menyerupai garis kurva yang berbentuk lonceng dengan pola data tidak melenceng ke

satu sisi saja yaitu ke kiri atau ke kanan sehingga hasil pengujian ini menunjukkan data telah berdistribusi dengan normal.



**Gambar 2**  
Hasil Uji Probability Plot

Berdasarkan Gambar 4.2 diatas, hasil uji ini menunjukkan bahwa pola data yang menyebar dan namun tidak mengikuti garis

diagonal yang telah ditetapkan sehingga hasil pengujian ini menunjukkan data tidak berdistribusi dengan normal.

**Tabel 2**  
**Uji Kolmogorov-Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10960.14078007
Most Extreme Differences	Absolute	.276
	Positive	.276
	Negative	-.224
Test Statistic		.276
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>

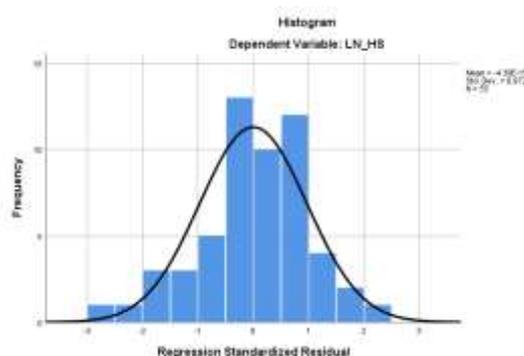
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas, uji *kolmogorov-smirnov* ini memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 yaitu sebesar 0,000. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima

yang berarti data residual berdistribusi tidak normal. Dikarenakan data tidak berdistribusi dengan normal maka dilakukan transformasi data dengan menggunakan *Logaritma Natural*.

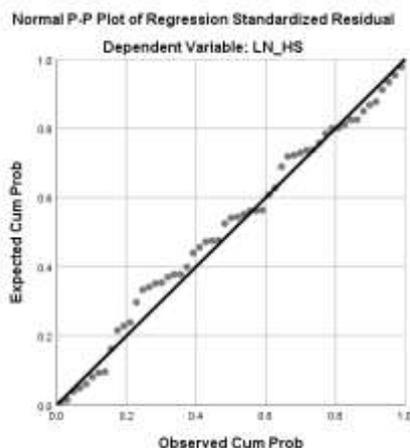


**Gambar 3**

**Hasil Uji Histogram Setelah di Tranformasi**

Berdasarkan Gambar 4.3 diatas, hasil uji ini menunjukkan bahwa pola data grafik ini hampir menyerupai garis kurva yang berbentuk lonceng dengan pola data tidak melenceng ke

satu sisi saja yaitu ke kiri atau ke kanan sehingga hasil pengujian ini menunjukkan data telah berdistribusi dengan normal.



**Gambar 4**

**Hasil Uji Probability Plot Setelah di Transformasi**

Berdasarkan Gambar 4.4 diatas, hasil uji ini menunjukkan bahwa pola data yang menyebar dan mengikuti garis diagonal yang

telah ditetapkan sehingga hasil pengujian ini menunjukkan data tidak berdistribusi dengan normal.

**Tabel 3**

**Uji Kolmogorov-Smirnov Setelah di Transformasi One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

			Unstandardized Residual
N			55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>			
Mean			.0000000
Std. Deviation			.76100357
Most	Extreme	Absolute	.092
Differences			
Positive			.056
Negative			-.092
Test Statistic			.092
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas, uji kolmogorov-smirnov ini memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 yaitu sebesar 0,000. Hasil

pengujian ini menunjukkan bahwa H<sub>0</sub> diterima yang berarti data residual berdistribusi normal.

**b. Uji Multikolinearitas**

**Tabel 4**  
**Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.002	.764		3.931	.000		
LN_EPS	.809	.078	.888	10.404	.000	.791	1.265
LN_SM	-.287	.205	-.129	-1.400	.167	.679	1.474
LN_ROA	-.320	.168	-.192	-1.904	.063	.563	1.775

a. Dependent Variable: LN\_HS

Pada tabel 4.4 dapat di ketahui bahwa nilai *tolerance* variabel *Earning Pershare* = 0,791, Struktur Modal = 0,679, *Return On Assets* = 0,563 lebih besar dari 0,1. Sementara itu nilai VIF variabel *Earning Pershare* = 1,265, Struktur Modal = 1,474, *Return On Assets* =

1,775 lebih kecil dari 10. Sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi tidak terjadi problem multikolinearitas. Demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi hubungan linier di antara variabel-variabel bebas.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 5**  
**Uji Glejser**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.599	.465		1.287	.204		
LN_EPS	.025	.047	.083	.536	.594	.791	1.265
LN_SM	.148	.125	.198	1.185	.242	.679	1.474
LN_ROA	.015	.103	.027	.149	.882	.563	1.775

a. Dependent Variable: ABS

Hasil Uji *Glejser* di atas menunjukkan nilai signifikan variabel *Earning Pershare* 0,594 > 0,05, nilai signifikan Struktur Modal sebesar 0,242 >

0,05, dan nilai signifikan *Return On Assets* sebesar 0,882 > 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas atau daapt disimpulkan terjadi homoskedastisitas.

**d. Uji Autokorelasi**

**Tabel 6**  
**Uji Run Test**  
**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.08012
Cases < Test Value	27
Cases >= Test Value	28
Total Cases	55
Number of Runs	27
Z	-.406
Asymp. Sig. (2-tailed)	.685

a. Median

Dari hasil uji autokorelasi menggunakan uji *run test* pada tabel 4.6 di atas,

dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar 0,685 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan dari hasil uji *run test* tidak terjadi autokorelasi.

**e. Model Analisis Regresi Linier dan Berganda**

**Tabel 7**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.002	.764		3.931	.000		
LN_EPS	.809	.078	.888	10.404	.000	.791	1.265
LN_SM	-.287	.205	-.129	-1.400	.167	.679	1.474
LN_ROA	-.320	.168	-.192	-1.904	.063	.563	1.775

a. Dependent Variable: LN\_HS

$$\text{Harga Saham} = 3.002 + 0,809 \text{ Earning Pershare} - 0,287 \text{ Struktur Modal} - 0,320 \text{ Return On Assets}$$

Makna dari persamaan regresi linier berganda di atas adalah :

1. Nilai konstanta sebesar 3.002 artinya jika *Earning Pershare*, Struktur Modal dan *Return On Assets* dianggap konstan, maka *Earning Pershare* meningkat sebesar 3.002.
2. Nilai koefisien *Earning Pershare* sebesar 0,809 menyatakan bahwa setiap peningkatan *Earning Pershare* satu satuan maka Harga Saham akan meningkat sebesar 0,809.
3. Nilai koefisien Struktur Modal sebesar -0,287 menyatakan bahwa setiap peningkatan Struktur Modal satu satuan maka Harga Saham akan menurun sebesar 0,287.
4. Nilai koefisien *Return On Assets* sebesar -0.320 menyatakan bahwa setiap peningkatan *Return On Assets* satu satuan maka Harga Saham akan menurun sebesar 0.320.

f. Uji F

**Tabel 8**  
Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	75.257	3	25.086	40.910	.000 <sup>b</sup>
	Residual	31.273	51	.613		
	Total	106.530	54			

a. Dependent Variable: LN\_HS

b. Predictors: (Constant), LN\_ROA, LN\_EPS, LN\_SM

Dari hasil uji F pada tabel 4.8 di atas, nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 40.910 dengan nilai signifikan 0,000 dan dengan menggunakan tabel F adalah  $df_1 = k(4) - 1 = 3$  dan  $df_2 = n(55) - k(4) = 51$  adalah sebesar 2,73 jadi nilai yang diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 2,79 maka hasilnya adalah  $F_{hitung} = 40.910 > F_{tabel} = 2.79$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Maka

keputusannya adalah  $H_a$  diterima artinya *Earning Pershare*, Struktur Modal dan *Return On Assets* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Besar dan Perdagangan Kecil Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

g. Uji t

**Tabel 9**  
Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.002	.764		3.931	.000		
LN_EPS	.809	.078	.888	10.404	.000	.791	1.265
LN_SM	-.287	.205	-.129	-1.400	.167	.679	1.474
LN_ROA	-.320	.168	-.192	-1.904	.063	.563	1.775

a. Dependent Variable: LN\_HS

Dengan demikian hasil dari Uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai  $t_{hitung}$  *Earning Pershare* sebesar 10.404 dan dengan menggunakan tabel t adalah  $df = n(55) - k(4) = 52$  adalah sebesar 2.00665 jadi nilai yang diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2.00665. Dengan demikian  $t_{hitung} = 10.404 > t_{tabel} = 2.00665$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  maka kesimpulannya  $H_a$  diterima artinya *Earning Pershare* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Besar dan

Perdagangan Kecil Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

2. Nilai  $t_{hitung}$  Struktur Modal sebesar -1.400 dan dengan menggunakan tabel t adalah  $df = n(55) - k(4) = 52$  adalah sebesar 2.00665 jadi nilai yang diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2.00665. Dengan demikian  $t_{hitung} = -0,1.400 < t_{tabel} = 2.00665$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,167 > 0,05$  maka kesimpulannya  $H_0$  diterima artinya Struktur Modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor

Perdagangan Besar dan Perdagangan Kecil Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

3. Nilai  $t_{hitung}$  *Return On Assets* sebesar 1.959 dan dengan menggunakan tabel t adalah  $df = n(55) - k(4) = 52$  adalah sebesar 2.00665 jadi nilai yang diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2.00665. Dengan demikian  $t_{hitung} = -1.904 < t_{tabel} = 2.00665$  dengan nilai

signifikan sebesar  $0,063 > 0,05$  maka kesimpulannya  $H_0$  diterima artinya *Return On Assets* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Besar dan Perdagangan Kecil Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

#### h. Koefisien Determinasi

**Tabel 10**  
Uji Multikolinearitas  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.841 <sup>a</sup>	.706	.689	.78307	1.398

a. Predictors: (Constant), LN\_ROA, LN\_EPS, LN\_SM

b. Dependent Variable: LN\_HS

Dari hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.10 di atas, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,689 atau sama dengan 68,9% maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel *Earning Pershare*, Struktur Modal dan *Return On Assets* dalam menjelaskan Harga Saham adalah sebesar 68,9% sedangkan sisanya sebesar 31,1% ( $100\% - 68,9\%$ ) dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar dari variabel yang diteliti seperti *Current Ratio*, Perputaran Total Aktiva, dan lainnya.

### 3.2 Pembahasan

#### 1. Pengaruh Earning Pershare terhadap Harga Saham

Hasil nilai  $t_{hitung}$  Earning Pershare sebesar 10.404 dan dengan menggunakan tabel t adalah  $df = n(55) - k(4) = 52$  adalah sebesar 2.00665 jadi nilai yang diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2.00665. Dengan demikian  $t_{hitung} = 10.404 > t_{tabel} = 2.00665$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  maka kesimpulannya  $H_a$  diterima artinya Earning Pershare secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Besar dan Perdagangan Kecil Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

Berdasarkan penelitian dari Lilie, dkk (2019) yang berjudul pengaruh earning pershare, current ratio, struktur modal dan return on equity terhadap harga saham pada perusahaan

consumer goods yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang menyatakan bahwa secara parsial eaning pershare berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### 2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Harga Saham

Hasil nilai  $t_{hitung}$  Struktur Modal sebesar -1.400 dan dengan menggunakan tabel t adalah  $df = n(55) - k(4) = 52$  adalah sebesar 2.00665 jadi nilai yang diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2.00665. Dengan demikian  $t_{hitung} = -0,1400 < t_{tabel} = 2.00665$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,167 > 0,05$  maka kesimpulannya  $H_0$  diterima artinya Struktur Modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Besar dan Perdagangan Kecil Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

Berdasarkan penelitian dari Saroinsong (2018) yang berjudul pengaruh struktur modal dan ROA terhadap harga saham pada food and beverages industry yang terdaftar di BEI (tahun 2014-2016) yang menyatakan bahwa secara parsial struktur modal berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### 3. Pengaruh Inventory Turnover Terhadap Earning Pershare

Hasil nilai  $t_{hitung}$  Return On Assets sebesar 1.959 dan dengan menggunakan tabel t

adalah  $df = n(55) - k(4) = 52$  adalah sebesar 2.00665 jadi nilai yang diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2.00665. Dengan demikian  $t_{hitung} = -1.904 < t_{tabel} = 2.00665$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,063 > 0,05$  maka kesimpulannya  $H_0$  diterima artinya Return On Assets secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Besar dan Perdagangan Kecil Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

Berdasarkan penelitian dari Sorongan (2019) yang berjudul pengaruh pengaruh return on assets, return on equity, earning pershare terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bej yang menyatakan bahwa secara parsial return on asset berpengaruh terhadap harga saham.

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. *Earning Pershare* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Besar dan Perdagangan Kecil Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020
2. Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Besar dan Perdagangan Kecil Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020
3. *Return On Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Besar dan Perdagangan Kecil Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020
4. *Earning Pershare*, Struktur Modal dan *Return On Assets* secara Parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Besar dan Perdagangan Kecil Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

Saran dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi perusahaan, disarankan untuk meningkatkan lebih memperhatikan laba perlembar saham yang dihasilkan, hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan minat investor yang akan secara langsung memberikan dampak yang baik bagi harga saham perusahaan

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas bahasan mengenai rasio lainnya untuk mengukur Harga saham, mengganti perusahaan pada objek penelitian serta memperpanjang periode penelitian.

#### Referensi

- Darmadji, Tjiptonodan Hendy M. Fakhruddin. (2015). *Pasar Modal Di Indonesia:Tanya Jawab*. Ed. 3, Jakarta: Salemba Empat
- Fahmi, Irham. (2016). *Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab*. Ed. 2, Jakarta: Salemba Empat
- Harahap, Sofyan Syafri. (2016). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan Kedua Belas. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Hery. (2017). *Financial Ratio Business*. Jakarta: PT. Grasindo
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan kesembilan. Jakarta : RajaGrafindo Persada. PT
- Lilie, dkk (2019) *earning pershare, current ratio, struktur modal dan return on equity terhadap harga saham pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di bursa efek Indonesia*. Universitas Prima Indonesia
- Murhadi, Werner R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi Dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat
- Saroinsong, Gabriella Christy (2018). *pengaruh struktur modal dan ROA terhadap harga saham pada food and beverages industry yang terdaftar di BEI (tahun 2014-2016)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado
- Sorongan (2019) *pengaruh pengaruh return on assets, return on equity, earning pershare terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Manajemen Bisnis dan Inovasi. Universitas Sam Ratulangi
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke Sembilan Belas. Bandung : Alfabeta, CV

Sudana, I Made. (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori & Praktik*. Edisi 2. Jakarta: Erlangga

Wira, Desmond. (2017). *Analisis Saham Fundamental*. Cetakan Kedua. Jakarta: Exceed.

Zubir, Zalmi. (2018). *Manajemen Portofolio Penerapannya Dalam Investasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.